

## ABSTRAK

Tahu merupakan bahan pangan yang merupakan pengolahan dari kacang kedelai, yang mengandung protein tinggi. Konsumen tahu sangat luas, mencakup semua strata sosial. Tahu tidak hanya dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah dan menengah saja, tetapi juga oleh masyarakat kelas atas.

Pemanfaatan tahu sebagai salah satu bahan pangan memang tidak sia-sia, karena tahu mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi, selain kandungan gizi yang cukup tinggi, tahu juga mengandung beberapa asam amino yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Melihat tingkat konsumsi tahu yang terus meningkat, maka dalam penelitian ini dirancang studi kelayakan untuk pendirian perusahaan tahu, dengan horizon perencanaan selama 5 tahun.

Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa produksi tahu yang ada di Probolinggo, selama ini belum dapat sepenuhnya memenuhi konsumsi masyarakat akan tahu dan selisihnya masih cukup besar. Sehingga dari aspek pasar pendirian perusahaan tahu ini masih layak.

Dalam aspek teknis ditentukan lokasi yang cocok untuk pendirian perusahaan tahu ini, yaitu di desa Randupitu, Kecamatan Gending, Probolinggo, dengan luas tanah 3.654 m<sup>2</sup>. Perhitungan luas lantai yang diperlukan perusahaan yaitu sebesar 2.206,25 m<sup>2</sup>.

Dalam aspek manajemen diperhitungkan jumlah tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Jumlah tenaga kerja tetap yaitu sebanyak 5 orang, sedangkan jumlah tenaga kerja tidak tetap sebanyak 40 orang.

Dalam aspek keuangan dilakukan perhitungan *Total Project Cost* yaitu sebesar Rp. 2.008.989.409,00, dimana sumber pendanaan berasal dari modal sendiri. Suku bunga deposito tertinggi yang berlaku adalah 11% dan *risk premium* diasumsikan sebesar 9%. Sehingga dari hasil perhitungan diperoleh MARR sebesar 20%. Kemudian dilakukan evaluasi kriteria investasi, diperoleh nilai NPV yang positif yaitu sebesar Rp 835.217.565,00 dan IRR sebesar 36,3%. Waktu pengembalian investasi adalah 4,3 tahun.

Analisis sensitivitas dilakukan terhadap harga jual, biaya bahan baku utama, dan tingkat penjualan. Pendirian usaha ini masih layak apabila harga jual tidak mengalami penurunan lebih dari 8,23%, kenaikan biaya bahan baku utama tidak melebihi 11,26%, dan penurunan tingkat penjualan tidak melebihi 31,2%. Selain itu, juga dilakukan analisis rasio keuangan meliputi rasio aktivitas dan profitabilitas yang menunjukkan bahwa kinerja yang ada masih perlu ditingkatkan.